

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB) dikemukakan oleh Icek Ajzen tahun 1988. Dalam buku (Hero Priono 2020) mengungkapkan Theory of Planned Behaviour (TPB) adalah Seseorang dapat bertindak hanya jika ia memiliki kontrol atas perilakunya. Teori ini tidak hanya menekankan pada rasionalitas dan tingkah laku manusia, tetapi juga percaya bahwa target tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu. Teori ini berpendapat bahwa niat berperilaku seseorang bergantung pada tiga faktor: sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol persepsi perilaku (perceived behavioral control). Sejauh mana seseorang melihat perilaku sebagai menyenangkan atau tidak menyenangkan, norma subjektif juga merupakan ukuran pengaruh sosial yang menilai tekanan sosial yang dipersepsi seseorang untuk melakukan sebuah perilaku. Selanjutnya, kontrol perilaku mengacu pada seberapa mudah atau sulit bagi seseorang untuk melakukan perilaku yang dapat dilakukan dalam pertandingan akhir.

Seseorang akan melakukan sesuatu jika ia pikir itu baik dan jika ia pikir orang lain ingin agar ia melakukan nya juga. Menurut *Theory Of Planned Behavior* niat menggerakkan perilaku seseorang. *Attitude toward bahavior subjective norms*, dan *perceived behavioral cotrol* yang memiliki individu adalah komponen yang membentuk niat, menurut teori ini. Sikap kemandirian sesorang dapat mendorongnya untuk berwirausaha. Mereka yang ingin berwirausaha harus memiliki keyakinan

akan kemampuan mereka untuk membuat keputusan dan menyelesaikan tugas. Jika tidak ada keyakinan seorang wirausahawan akan mengalami perasaan ragu, yang membuat mereka tidak berkembang atau bahkan gagal. Ajzen (2008) dalam menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dianggap sebagai kontrol perilaku adalah ketika orang merasa mudah atau sulit untuk melakukan sesuatu dengan memaami berbagai resiko atau rintangan yang ada saat melakukan sesuatu. Selain faktor internal, faktor eksternal (*subjective norms*) seperti keluarga, teman, dan lingkungan juga mempengaruhi minat berwirausaha. Persepsi seseorang tentang perilaku tertentu yang di pengaruhi oleh pendapat orang lain atau pendapat orang disekitar mereka diisebut norma subyektif (Juniarini and Prihandani 2019).

2.2 Teori Varibel Y dan X

2.2.1 Minat berwirausaha mahasiswa akuntansi

2.2.1.1 Pengartian Minat Berwirausaha

Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tertentu (Putri Septirahmah and Rizkha Hilmawan 2021). Minat dapat dikatakan sebagai unsur keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu (Elen, Rusno, and Yudiono 2018). Sehingga dapat di artikan minat berwirausaha adalah kemauan dan ketertarikan seseorang untuk mengembangkan sebuah usaha, disertai dengan kesiapan dalam menanggulangi resiko yang akan dihadapi. minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola

peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha (Hadyastiti, Suryandari, and Putra 2020).

2.2.1.2 Faktor – Faktor Minat Berwirausaha

Menurut (Tyra and Sarjono 2020) minat tidak hanya terbentuk dengan sendirinya saja, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Pengalaman pribadi atau pengalaman langsung dalam dunia bisnis atau melihat orang – orang sekitar yang sukses dalam berwirausaha dapat meningkatkan minat seseorang untuk mencoba hal yang sama.
2. Kemandirian seseorang yang memiliki keinginan kuat untuk mengendalikan arah hidupnya untuk berwirausaha, karena bisnis memberikan peluang dan kesempatan membangun sesuatu secara independen dan mampu mengambil resiko.
3. Kreativitas dan inovasi setiap individu yang memiliki bakat atau minat dalam menciptakan solusi baru terhadap masalah atau kebutuhan pasar sering kali tertarik terhadap dunia wirausaha, dimana seseorang dapat mewujudkan ide-ide kreatif membuat produk atau layanan yang bernilai.
4. Kertampilan manajemen dan kewirausahaan, kemampuan untuk mengelola waktu, sumber daya, hal ini adalah faktor penting untuk keberhasilan sebagai wirausaha. Orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang bisnis dan ketrampilan manajemen yang baik seringkali termotivasi untuk memulai usaha sendiri.
5. Jaringan dan dukungan sosial dengan adanya dukungan dari keluarga, teman, mentor, dan komunitas wirausaha dapat menjadi faktor yang mendorong

seseorang untuk mencoba hal baru dalam berwirausaha. Dukungan ini bisa memberikan keyakinan dan sumber daya yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis.

Berikut ini yang perlu diketahui dari minat, meliputi minat dapat disebut sebagai wirausaha terdiri dari dua kata yaitu wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, gagah dan berani. Usaha artinya bekerja atau berbuat sesuatu, yang menyatakan dalam berwirausaha memiliki arti memadukan watak manusia, sumber daya dan keuangan. Berwirausaha adalah tentang keahlian didalam diri seseorang yang dapat dikembangkan dengan maksimal sehingga dapat memperoleh kehidupan yang damai dan sejahtera (Aqmala, Putra, and Suseno 2020). Wirausaha sejati harus memiliki karakter yang kuat agar memunculkan mental yang kuat dalam dirinya, dengan mental yang kuat seseorang secara otomatis akan mempunyai keinginan yang tinggi untuk kesejahteraan dimasa depan dan kemandirian dalam segi ekonomi.

2.2.1.3 Karakteristik Minat Berwirausaha

Karakter yang harus ada dalam jiwa wirausaha menurut (Aqmala et al. 2020) :

1. Percaya diri

Seorang wirausaha akan berhasil apa bila jika bekerja tidak bergantung pada orang lain dan bekerja penuh dengan keyakinan.

2. Berorientasi pada hasil dan tugas

Berorientasi terhadap usaha supaya mencukupi kebutuhan orientasi tersebut dapat berupa penghasilan atau laba. Materi yang sudah didapatkan sebelumnya, mengukur bahwa seseorang mengetahui tentang sebuah hal yaitu dengan cara menguraikan dan mendefenisikan.

3. Memahami (comprehension)

Memahami merupakan sebuah keahlian untuk menguraikan dengan benar tentang sesuatu hal yang sudah diketahui sebelumnya dan mampu mengintegrasikan materi dengan benar. Seseorang yang telah berada ditahap tersebut harus mampu menguraikan dan memberi contoh objek yang sudah di pelajari.

4. Aplikasi (application)

Aplikasi merupakan sebuah tahapan dimana seseorang harus mampu mengaplikasikan suatu materi yang sudah diketahui sebelumnya menjadi salah satu aktifitas nyata.

5. Analisis (analysis)

Analisis adalah sebuah kemampuan seseorang untuk menjelaskan sebuah objek atau materi kedalam komponen dengan berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

6. Sintesis (synthesis)

Sintesis adalah keahlian seseorang yang digunakan untuk merumuskan sesuatu terhadap rumusan yang ada.

7. Evaluasi

Evaluasi ini berhubungan dengan keahlian seseorang untuk menilai sebuah objek tertentu dengan kriteria yang dibuat oleh dirinya sendiri.

Indikator wawasan kewirausahaan yang digunakan dalam peran penelitian ini antara lain pengetahuan peluang usaha, pengetahuan peran dan tanggung jawab, pengetahuan solusi masalah; kreatif, inovatif, mandiri, realistis dan komunikatif.

2.2.1.4 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut (Alfan and Andriansyah 2022). indikator pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi terdiri dari 3 indikator sebagai berikut :

1. Keinginan untuk memiliki suatu usaha merupakan dorongan atau motivasi yang dimiliki seseorang untuk memulai dan menjalankan bisnis sendiri. Keinginan atau motivasi ini bisa berasal dari berbagai faktor misalnya kebutuhan akan kemandirian finansial, keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru, ataupun untuk mencapai kesuksesan.
2. Kegiatan sesuai minat/passion adalah aktivitas yang dilakukan seseorang berdasarkan minat, hobi, ataupun passion. Aktivitas yang melibatkan diri dalam kegiatan yang sesuai dengan minat memiliki banyak manfaat, termasuk peningkatan kebahagiaan, pengembangan keterampilan , dan peningkatan kesejahteraan mental.
3. Upaya untuk mewujudkan impian untuk berwirausaha membutuhkan perencanaan yang matang, dedikasi, dan berbagai langkah strategis.

2.2.2 Ekspektasi Pendapatan

2.2.2.1 Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Expectations berasal dari asal *Expectations* berasal dari bahasa Inggris yaitu ekspektasi yang bila diterjemahkan langsung ke dalam bahasa Indonesia berarti ekspektasi atau tingkat ekspektasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2019) ekspektasi berarti harapan. Jika dikaitkan dengan konteks ekonomi, ekspektasi lebih diartikan sebagai ekspektasi terhadap produktivitas. Sedangkan pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas

normal suatu entitas dalam suatu periode apabila arus masuk tersebut mengakibatkan peningkatan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi investasi (PSAK, 2009:3). Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan ekspektasi seseorang untuk mendapatkan timbal balik dalam bentuk materi.

Pendapatan yang diharapkan dengan harapan seseorang akan memperoleh pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha atau pekerjaannya. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi karyawan perusahaan. Seperti yang disampaikan oleh pernyataan (Situmorang et al. 2021) faktor yang mempengaruhi seseorang berwirausaha adalah keuntungan (income atau penghasilan yang tinggi sesuai harapan orang yang diinginkan). Adapun faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan penghasilan, motif, harga diri, rasa gembira dan perhatian.

Penghasilan atau pendapatan merupakan hal yang paling penting bagi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar harapan seseorang terhadap pendapatan maka akan semakin mempengaruhi besarnya tingkat minat orang tersebut untuk berwirausaha dan melakukan suatu pekerjaan (Erwani Yusuf and Riyanto 2019).

2.2.2.2 Indikator Ekspektasi Pendapatan

Menurut (Yusuf and Efendi 2019). Adapun beberapa indikator dari ekspektasi pendapatan, sebagai berikut:

1. Pendapatan Tinggi biasanya penghasilan yang jauh diatas rata-rata artinya Pendapatan tinggi merujuk pada jumlah uang yang diperoleh seseorang atau rumah tangga yang berada di atas rata-rata pendapatan masyarakat pada umumnya. Pendapatan tinggi bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik seperti jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Memiliki pendapatan tinggi dengan usaha sendiri merupakan impian banyak orang. Kunci utamanya adalah menemukan usaha yang tidak hanya sesuai dengan minat dan ketrampilan tetapi juga memiliki potensi pasar yang besar.
2. Pendapatan Tidak Terbatas biasanya pendapatan tanpa batas dari hasil usaha atau bisnis yang dijalankan dengan konsep dimana potensi pendapatan tidak ada batas tetap, terus meningkatkan penghasilan dengan seiring berjalannya waktu. Usaha atau bisnis yang memiliki potensi untuk menghasilkan penghasilan tidak terbatas terutama jika usaha terus berkembang dan diperluas untuk maju tanpa batas signifikan.
3. Persepsi tentang bagaimana kondisi ekonomi secara keseluruhan akan mempengaruhi pendapatan sesuai dengan ekspektasi.

2.2.3 Literasi Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan ketrampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha, literasi keuangan bagian dari pendidikan kewirausahaan yang menjadi salah satu faktor minat dalam berwirausaha. Literasi keuangan merupakan bagian penting dalam pendidikan kewirausahaan untuk dipelajari, mengingat dalam suatu kegiatan wirausaha pengetahuan tentang keuangan

juga diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha tersebut. Literasi keuangan menurut OJK adalah wawasan dan keahlian individu mengenai pengetahuan keuangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan sehingga mampu mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan. Dalam teori yang dikemukakan oleh (Utami and Wahyuni 2022) bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan literasi keuangan itu sendiri merupakan bagian dari pendidikan kewirausahaan.

2.2.3.2 Faktor- Faktor Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki beberapa faktor penting menurut (Ani and Wulansari 2023) antara lain adalah

1. Pengetahuan : memahami konsep dasar tentang manajemen keuangan, investasi, tabungan, pinjaman, dan resiko keuangan.
2. Keterampilan : dapat mengelola keuangan dengan baik, seperti membuat anggaran, melacak pengeluaran dan memilih produk keuangan yang sesuai.
3. Sikap : mempunyai sikap yang bijak terhadap keuangan, disiplin dalam menabung, menghindari hutang yang tidak perlu dan bertanggung jawab atas berinvestasi.
4. Akses : akses memadai terhadap berbagai informasi informasi produk dan memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai layanan keuangan dengan bijaksana.
5. Lingkungan : kondisi ekonomi, sosial dan budaya sekitar yang mempengaruhi perilaku dan keputusan keuangan pribadi.

2.2.3.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Effrisanti and Wahono 2022) literasi keuangan diukur dengan menggunakan 4 indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan konsep keuangan, meliputi menghimpun informasi umum dan menghitung transaksi dari dana individu, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi.
2. Bakat mengelola keuangan pribadi, Mengelola keuangan dengan baik adalah ketrampilan penting yang membutuhkan pengetahuan diberbagai bidang seperti memahami cara membuat, memantau, dan menyesuaikan anggaran untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran uang pribadi, mengetahui berbagai jenis investasi, manajemen utang, perencanaan keuangan perusahaan dan ketrampilan analisis pengambilan keputusan.
3. Ketrampilan pembuatan keputusan bidang keuangan yang tepat yaitu kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan dan memahami posisi keuangan. Ketrampilan pengambilan keputusan keuangan berdasarkan data dan analisis.
4. Adanya perencanaan keuangan yang tepat dan efektif berdampak pada masa depan sehingga mempengaruhi akan masa depan stabilitas keuangan, pencapaian tujuan keungan, keamanan pensiun, dana darurat, peningkatan kekayaan, peningkatan kualitas hidup dan ketenangan pikiran.

2.2.4 Efikasi Diri

2.2.4.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keberanian yang diwujudkan dalam kemahiran suatu individu. Efikasi diri berperan aktif dalam setiap kegiatan kewirausahaan mulai dari

perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi usaha. tercapai atau tidaknya target bisnis sangat dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi diri eratlah kaitannya dengan gaji yang diperoleh seseorang, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula gaji yang akan diterima dan sebaliknya.

2.2.4.2 Faktor-Faktor Efikasi Diri

Adapun beberapa faktor efikasi menurut (Amir 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Faktor khusus yaitu tingkat kepercayaan seseorang khusus yang beragam sesuai pada penempatan tugas dan diolah secara kognitif sebelum usaha dikembangkan. Misalnya pengalaman berhasil dari tugas tugas sebelumnya dapat meningkatkan tingkat kepercayaan seseorang, melalui pujian dari orang lain juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri atau efikasi diri dan kesehatan fisik yang positif akan meningkatkan efikasi diri.
2. Faktor umum yaitu keyakinan seseorang dalam keberhasilan mencapai prestasi hidup melalui dukungan dari orang lain dan lingkungan sosial seperti budaya dan norma sosial.

2.2.4.3 Indikator Efikasi Diri

Menurut (Alfan and Andriansyah 2022) untuk mengukur efikasi diri terdiri dari 4 indikator antara lain :

1. Percaya diri dapat mengatasi segala tantangan artinya memiliki keyakinan yang kuat pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah atau hambatan yang ada. Hal ini didasari oleh pengalaman, ketrampilan dan persiapan.
2. Ketahanan terhadap tekanan, kemampuan untuk tetap tenang dan efektif saat menghadapi tekanan ataupun tantangan.

3. Keterlibatan dan inisiatif, tingkat motivasi dan keinginan untuk mengambil peran aktif dalam mencapai tujuan.
4. Pengambilan keputusan, mampu untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam berbagai situasi

Dari keseluruhan indikator tersebut mempengaruhi rasa inisiatif, percaya diri, fokus, dan ketrampilan yang dimiliki individu.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai referensi atau panduan bagi penulis untuk mengutip bahan penelitian dalam penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rodrigues	The influence of self-efficacy on entrepreneurial behavior among k-12 teachers	Independen : X1 : Efikasi diri Dependen : Perilaku kewirausahaan	1. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
2.	Aditya	Pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas sam ratulangi	Independen : X1 : Motivasi X2 : Efikasi Diri Dependen : Y : Minat Berwirausaha	1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat 2. berwirausaha Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
3	Ani	Pengaruh literasi keuangan dan	Independen :	1. Literasi keuangan

		pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	X1 : Literasi Keuangan X2 : Pengetahuan Kewirausahaan Dependen : Y : Minat Berwirausaha	signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha 2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha
4	Elen	Pengaruh kreativitas berwirausaha, prestasi belajar dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa	Independen : X1 : Kreatifitas X2 : Prestasi Belajar X3 : Efikasi Diri Dependen : Y : Minat Berwirausaha	1. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 2. Prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha
5	Leonita	Pengaruh penggunaan e-commerce, efikasi diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha	Independen : X1 : Penggunaan E-Commerce X2 : Ekspektasi Pendapatan X3 : Efikasi Diri Dependen : Y : Minat Berwirausaha	1. Penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha 2. Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 3. efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

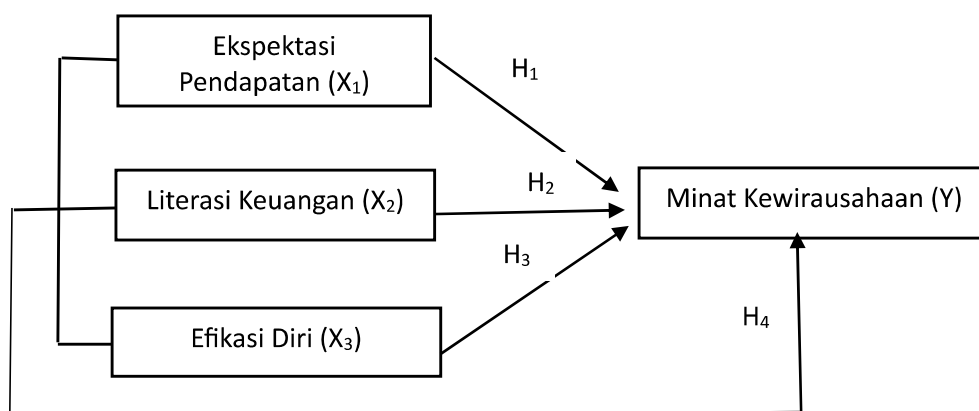
6	Yusuf & Efendi	Minat berwirausaha mahasiswa yang dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatn, pendidikan kewirausahaan dan efiksi diri	Independen : X1 : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan X2 : Pedidikan Kewirausahaan X3 : Pengaruh Efikasi Diri Dependen : Y : Minat Berwirausaha	1. Ekpektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 2. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
7	Effrisanti	Pengaruh literasi keuangan, efikasi diri dan love of money terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI jombang	Independen : X1 : Literasi Keuangan X2 : Efikasi Diri X3 : Love Of Many Dependen : Y : Minat Berwirausaha Mahasiswa	1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 2. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 3. Love of many tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha
8	Fathiyannida	Pengaruh pendidikan kewirusahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap	Independen X1 : Pendidikan Kewirausahaan X2 : Motivasi Berwirausaha	1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

		minat berwirausaha mahasiswa akuntansi	X3 : Lingkungan Keluarga X4: Ekpektasi Pendapatan Dependen : Y : Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi	2. Motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha 3. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha 4. Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
9	Hidayat	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran FKIP UNS	Independen : X1 : Pengetahuan Kewirausahaan X2 : Pengaruh Efikasi Diri Dependen: Y : Minat Berwirausaha	1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha 2. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
10	Kardiana	Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha	Independen : X1 : Pendidikan Kewirausahaan X2 : Kepercayaan Diri	1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha 2. Kepercayaan diri tidak berpengaruh

			X3 : Ekspektasi Pendapatan Dependen : Y : Minat Berwirausaha	terhadap minat berwirausaha 3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut ini kerangka tabel pemikiran yan menjelaskan berbagai variabel yang menjadi objek penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Ekspektasi pendapatan merupakan angan angan yang dimiliki individu untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Setiap individu pasti mempunyai ekspektasi pendapatan karena dapat memberikan

rangsangan untuk berusaha sebaik mungkin dalam pekerjaan yang dijalannya. Dengan adanya ekspektasi pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, seorang pengusaha dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada untuk mendapatkan pendapatan yang cukup besar (Alfan and Andriansyah 2022).

Menurut situmorang et al. (2021) Ekpektasi pendapatan adalah sebuah harapan dari seseorang calon entrepreneur, untuk mendapatkan yang lebih dari pada gaji yang diterima pegawai/ karyawan pada umumnya. Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Yusuf dan efendi (2019) mengatakan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan ekspektasi seseorang untuk mendapatkan timbal balik dalam bentuk materi.

Berdasarkan dari beberapa peneliti diatas yang menyampaikan dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan yang dimiliki individu untuk mendapatkan penghasilan yang lebih dari gaji yang diterima pegawai atau karyawan pada umumnya. Ekspektasi pendapatan juga menjadi suatu hal yang penting dalam berwirausaha guna memperlengkapi mahasiswa akuntansi berangan untuk masa yang akan datang.

Penelitian (yusuf & Efendi (2019), Leonita dan Kardiana menyimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sehingga berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam.

2.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan ketrampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha, literasi keuangan bagian dari pendidikan kewirausahaan yang menjadi salah satu faktor minat dalam berwirausaha. Literasi keuangan merupakan bagian penting dalam pendidikan kewirausahaan untuk dipelajari, mengingat dalam suatu kegiatan wirausaha pengetahuan tentang keuangan juga diperlukan untuk membantu kegiatan usaha ataupun bisnis (Utami and Wahyuni 2022).

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memberikan pemahaman terhadap seorang individu sehingga mampu membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan hidupnya. Dalam hal ini literasi keuangan sangat berpengaruh penting terhadap keputusan seseorang dalam berwirausaha. Selain itu kemampuan pengetahuan yang luas akan memudahkan seseorang mengambil keputusan dan literasi keuangan ini penting dalam mengelola keuangan dengan baik Ani dan Wulansari (2023).

Berdasarkan beberapa pemaparan penelitian diatas mengenai pengertian literasi keuangan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan ialah ketrampilan dan pengetahuan seseorang guna untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan dengan baik untuk berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani & Wulansari (2023), Utami & Wahyuni (2022), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan dari uraian penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut :

H2 : Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.

2.5.3 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Menurut Alfian (2022) Efikasi diri merupakan keberanian yang diwujudkan dalam kemahiran suatu individu. Efikasi diri berperan aktif dalam setiap kegiatan kewirausahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi usaha. tercapai atau tidaknya target bisnis sangat dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi diri eratlah kaitannya dengan gaji yang diperoleh seseorang, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi penghasilan yang akan diterima dan sebaliknya.

Efikasi diri merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwasanya mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sehingga melibatkan rasa percaya diri seseorang untuk dapat mampu melakukan apa yang diinginkannya. Efikasi diri juga suatu keyakinan dalam diri seseorang untuk menjalankan dan mengatur sesuatu untuk mencapai hasil yang maksimal Yusuf dan Efendi (2019).

Efikasi diri merupakan sebagai kemahiran atau kemampuan seseorang atas dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Efikasi diri juga

mendorong seseorang untuk mampu menggerakkan motivasi dan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi tertentu (Kurnia, Kusnendi, and Furqon 2018).

Berdasarkan dari pemaparan penelitian diatas mengenai pengertian dari efikasi diri. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan rasa percaya diri atas kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien sehingga seseorang memiliki rasa tanggung jawab atas yang diinginkannya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh kurnia at al (2018), alfan (2022). Yusuf dan Efendi (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha..

Sehingga berdasarkan uraian penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut :

H3 : Efikasi Diri Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.